



ABSTRAK

Ketidakpastian risiko rantai pasok menjadi tantangan bagi keberlangsungan bisnis karena risiko ini memiliki dampak jangka panjang serta tingkat kesulitan untuk pulih dengan cepat. Namun, masih ada perusahaan yang belum memiliki manajemen risiko rantai pasokan seperti PT. Wahana Tirta Utama (PT. WTU) sebagai perusahaan pemasok Air Minum Dalam Kemasan. Desain penelitian bersifat kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terdapat pada rantai pasok kemudian menyusun usulan rencana mitigasi risiko yang efektif kepada PT. Wahana Tirta Utama. Metode *House of Risk* tingkat 1 (HOR 1) digunakan untuk menganalisis kejadian risiko di PT. WTU sekaligus menentukan prioritas sumber risiko untuk dasar dalam penyusunan usulan mitigasi risiko. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 40 (empat puluh) kejadian risiko yang teridentifikasi di PT. WTU yang terdiri dari 5 (lima) risiko permintaan, 8 (delapan) risiko pengendalian, 17 (tujuh belas) risiko pasokan, 5 (lima) risiko proses dan 5 (lima) risiko eksternal. Hasil analisis *Pareto* menunjukkan bahwa 80% kejadian risiko tersebut disebabkan oleh 13 prioritas sumber risiko. Prioritas sumber risiko ini menjadi dasar dirumuskannya 9 (sembilan) usulan rencana mitigasi. Usulan mitigasi risiko tersebut dianalisis menggunakan *House of Risk* tingkat 2 untuk menentukan tingkat prioritas usulan rencana mitigasi berdasarkan tingkat efektifitas dan kemudahan implementasi. Terdapat 3 (tiga) prioritas usulan strategi mitigasi untuk PT. WTU yaitu melakukan perbaikan terhadap prosedur-prosedur standard pada setiap tahap kritis proses dan berkaitan dengan rantai pasok; mencari alternatif pemasok; serta perbaikan manajemen pengoperasian dan perawatan alat transportasi serta kesiapan pengendara.

Kata kunci: rantai pasok, manajemen risiko, analisis risiko, mitigasi risiko, *House of Risk*, air minum dalam kemasan.



ABSTRACT

The uncertainty of supply chain risk becomes a challenge for business sustainability because this risk has a long-term impact and difficult to be recovered quickly. However, there is company that does not have supply chain risk management, such as PT. Wahana Tirta Utama (PT. WTU) as a supplier of bottled water. Design of this research is descriptive qualitative approach which aims to identify and analyze the risks in the supply chain activity then produce the proposal of effective risk mitigation plan to PT. WTU. House of Risk level 1 (HOR 1) is used to analyze risk events at PT. WTU and also determines the priority of risk sources as the basis for preparing risk mitigation proposals. The results of this study indicate that there are 40 (forty) risk events identified at PT. WTU which consists of 5 (five) demand risks, 8 (eight) control risks, 17 (seventeen) supply risks, 5 (five) process risks and 5 (five) external risks. Pareto analysis shows that 80% of these risk events are caused by 13 (thirteen) risk agent priority. This priority of risk agents become the basis for the formulation of 9 (nine) proposed mitigation plans. The risk mitigation proposals are analyzed using House of Risk level 2 to determine the priority level of the proposed mitigation plans based on the level of effectiveness and ease of implementation. There are 3 (three) priority mitigation strategy proposals for PT. WTU such as improve standard operating procedures at every critical stage of the process and relating to the supply chain activities; looking for alternative suppliers; improving the management of the operation and maintenance of transportation as well as rider readiness.

Keywords: supply chain, risk management, risk analysis, risk mitigation, House of Risk, bottled water.